

ABSTRAK

Asrama (*dormitory*) merupakan tempat tinggal dan identik dengan ruang yang terbatas (Barnhart and Barnhart), maka dengan ruangan yang terbatas, aktivitas menjadi terganggu. Asrama (*dormitory*) memiliki ruang yang sempit sehingga kebutuhan privasi dan teritori *user* menjadi terganggu. *User* pada perancangan seminari, membutuhkan area yang mencukupi aktivitas belajar dan beristirahat didukung dengan privasi dan teritori dari setiap siswa. Oleh sebab itu, diperlukan desain *furniture* yang dapat mendukung aktivitas-aktivitas tersebut dengan memperhatikan privasi dan teritori, salah satunya dengan desain ranjang susun/*bunk beds*. Desain *bunk beds* sangat diperlukan pada perancangan ini, karena dapat membatasi area belajar yang kondusif dan area beristirahat yang tenang. Tujuan perancangan ini adalah memahami dan membuktikan bahwa aktivitas siswa-siswa seminari yang membutuhkan privasi meskipun tinggal bersama dalam satu ruang, diwadahi dalam sebuah desain *bunkbeds*. Pertimbangan teritorialitas dan *privacy* terhadap perancangan *bunk beds* pada *dormitory* ini akan menggunakan metode kualitatif berdasarkan fenomena-fenomena (aktivitas, hubungan, dsb) yang terjadi dan membahas mengenai peraturan privasi dan teritori dalam desain *dormitory* untuk siswa seminari. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data pada perancangan *bunk beds* dalam *dormitory* berupa wawancara, observasi dan data literatur yang sehubungan. Hasil analisa berupa pembahasan kesesuaian standar privasi dan teritori desain *bunk beds* pada *dormitory* siswa seminari. Dapat ditarik kesimpulan, bahwa privasi dan teritori pada desain *bunk beds* dapat ditinjau dari adanya jarak sosial antar *user*, dimensi *furniture*, dan standar yang sesuai.

Kata Kunci : desain, *furniture*, privasi, *space*, teritori



ABSTRACT

Education that we need is not only as theoretical education, but character education, morality and spirituality are also very important. The design of Cadas Hikmat Seminary Highschool is a special school for students who want to be Catholic priests (Pastor). Cadas Hikmat Seminary Highschool is also a place to live as well as a place to learn. The condition of the building and site also the design of a seminary school was previously incompatible with the standards, made many seminary students ultimately unsuccessful to step up to become a leader of faith or Pastor. The project has the goal of creating the school's interior design as well as the seminary as it should be and creating a more efficient atmosphere of living and study places, so that seminary students can be more steady in the catholic faith in Cadas Hikmat Seminary HighSchool Bandung.



DAFTAR ISI

COVER	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Ide dan Gagasan.....	2
1.4 Tujuan dan Manfaat Perancangan.....	3
1.5 Ruang Lingkup Perancangan	4
BAB II	
TINJAUAN TEORITIK	6
2.1. Agama Katolik.....	6
2.2. Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Seminari Menengah.....	7
2.2.1.Sekolah Menengah Atas (SMA)	7
2.2.1.1. Kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA)	7
2.2.1.2.Kebutuhan Ruang Sekolah Menengah Atas (SMA).....	9
2.2.2. Sekolah Seminari Menengah	13
2.2.2.1. Kurikulum Seminari	15
2.2.2.2. Kebutuhan Ruang Sekolah Seminari Menengah	20
2.3. Teori Antropometri	22
2.3.1. Antropometri Pada Posisi Duduk.....	25
2.3.2. Definisi Ergonomi.....	27

2.3.3. Pengukuran Kursi Kerja Kritis.....	28
2.3.4. Prinsip Ergonomi untuk Desain Kursi	29
2.3.5. Penerapan Antropometri dalam Desain	31
2.3.6. Tinjauan Kenyamanan	32
2.3.7. Prinsip Tata Ruang Interior.....	33
2.4. Warna.....	33
2.4.1. Filosofi Warna	34
2.5. Pertumbuhan Seminari Menengah.....	35
2.6. Studi Banding.....	36
2.6.1. Seminari Menengah Cadas Hikmat Bandung	36
2.6.1.1. Visi-Misi Seminari Menengah Cadas Hikmat Bandung	39
2.6.1.2. Program Kurikulum Pembelajaran Seminari Menengah Cadas Hikmat.....	46
2.6.1.3. Tata Tertib di Seminari Menengah Cadas Hikmat Bandung	48
2.6.1.4. Ruang-ruang di Seminari Menengah Cadas Hikmat	50
2.6.2. Seminari Menengah Petrus Canisius Mertoyudan Magelang	58
2.6.2.1. Sejarah Seminari Petrus Canisius Mertoyudan Magelang	60
2.6.2.2. Fasilitas-fasilitas di Seminari Menengah Petrus Canisius Mertoyudan	62
BAB III	
DESKRIPSI PROYEK	70
3.1 Deskripsi <i>Site</i> /Denah.....	70
3.1.1 Analisis Fisik	70
3.1.2 Analisis Bangunan	77
3.2 Tabel Kebutuhan Ruang	82
3.3 <i>Bubble</i> Diagram	85
3.4 Matriks Kedekatan Ruang.....	86

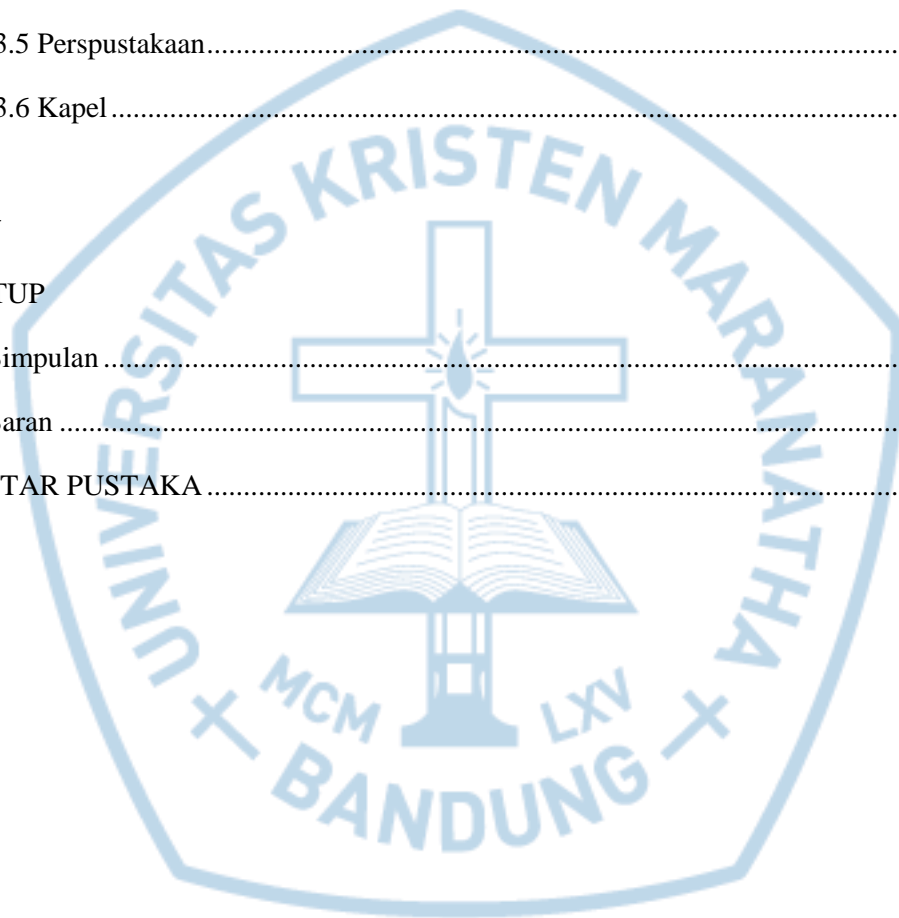
3.5 Zoning Blocking	87
3.6 Identifikasi User	88
3.7 Programming	89
3.7.1 Flow Activity	89
3.8 Tema dan Konsep	90
3.8.1. Konsep Bentuk.....	91
3.8.2. Konsep Warna.....	92
3.8.3. Konsep Pola	92
3.8.4. Konsep Tekstur	93
3.8.5. Konsep Skala/Proporsi	95
3.8.6. Konsep Cahaya	95
3.9 Studi <i>Image</i>	96
BAB IV	
APLIKASI KONSEP “LIVING IN HOLLINESS”	
Dalam Perancangan Sekolah Seminari Menengah Cadas Hikmat	98
4.1 Ide Implementasi Konsep pada Objek Studi.....	98
4.1.1 Penjelasan Konsep dan Tema	98
4.1.2 Implementasi Konsep dan Tema.....	98
4.1.2.1 Konsep Warna.....	99
4.1.2.2 Konsep Furniture.....	100
4.1.2.3 Konsep Material dan Pola	101
4.1.2.4 Konsep Pencahayaan.....	101
4.1.2.5 Konsep Penghawaan	101
4.1.2.6 Konsep Akustik.....	102
4.1.2.7 Konsep Keamanan	102

4.2 Pemilihan Warna dan Material	102
4.3 Perancangan Khusus	104
4.3.1 Ruang <i>Dormitory</i>	104
4.3.2 Kamar Pimpinan	107
4.3.3 Area Sekolah Lantai 1	108
4.3.4 Kelas	111
4.3.5 Perpustakaan.....	114
4.3.6 Kapel.....	115

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan	118
5.2 Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	119



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Berbagai Ukuran Tubuh Manusia yang Paling Sering digunakan Oleh Perancang Interior	24
Gambar 2.2 Pengukuran Kursi Kerja Kritis.....	29
Gambar 2.3 Pengukuran Antropometri Tubuh Manusia.....	30
Gambar 2.4 Penerapan Antropometri dalam Desain.....	32
Gambar 2.5 Penerapan Antropometri untuk Meja Kerja	32
Gambar 2.6 Lingkaran Warna Menurut Edward Hering, 1878.	34
Gambar 2.7 Sekolah Menengah Seminari Cadas Hikmat Bandung	36
Gambar 2.8 Logo Seminari Menengah Cadas Hikmat	57
Gambar 2.9 Sekolah Seminari Menengah Petrus Canisius Mertoyudan	58
Gambar 2.10 Pengukuran Kursi Kerja Kritis.....	58
Gambar 3.1 <i>Bubble Diagram</i>	85
Gambar 3.2 Matriks Kedekatan Ruang.....	86
Gambar 3.3 <i>Zoning Blocking Site</i>	87
Gambar 3.4 Bentuk Persegi Empat, Segitiga dan Lingkaran.....	89
Gambar 3.5 Warna-warna.....	95
Gambar 3.6 Pola-Pola	95
Gambar 3.7 Tekstur 1	96
Gambar 3.8 Tekstur 2	94
Gambar 3.9 Tekstur 3	95
Gambar 3.10 Studi Image A	96
Gambar 3.11 Studi Image B.....	96
Gambar 3.12 Studi Image C.....	97
Gambar 4.1 Studi Image Konsep Warna	99
Gambar 4.2 Studi Image Konsep Warna	100
Gambar 4.3 <i>Studi Image</i> Konsep Furniture	100
Gambar 4.4 Studi Image Konsep Material dan Pola.....	101
Gambar 4.5 <i>Layout Dormitory/Kamar Asrama</i>	105

Gambar 4.6 Perspektif <i>Dormitory</i> /Kamar Asrama	106
Gambar 4.7 <i>Layout</i> Tampak Kamar Asrama	106
Gambar 4.8 <i>Layout</i> Kamar Pimpinan	107
Gambar 4.9 <i>Layout</i> Tampak Kamar Pimpinan (Rektor).....	107
Gambar 4.10 <i>Layout</i> Tampak Kamar Pimpinan (Rektor & Prefek)	108
Gambar 4.11 <i>Layout</i> Area Sekolah lantai 1	109
Gambar 4.12 Perspektif Area Sekolah lantai 1	190
Gambar 4.13 Perspektif Area Sekolah lantai 1	110
Gambar 4.14 Perspektif Area Sekolah lantai 1 – Ruang Musik & Koor	110
Gambar 4.15 <i>Layout</i> Ruang Kelas	111
Gambar 4.16 Perspektif Ruang Kelas	112
Gambar 4.17 Perspektif Ruang Kelas	112
Gambar 4.18 Perspektif Ruang Kelas	113
Gambar 4.19 <i>Layout</i> Tampak Ruang Kelas	113
Gambar 4.20 <i>Layout</i> Perpustakaan.....	114
Gambar 4.21 Perspektif Perpustakaan.....	114
Gambar 4.22 Perspektif Perpustakaan.....	115
Gambar 4.23 <i>Layout</i> Kapel	116
Gambar 4.24 Perspektif Kapel.....	117
Gambar 4.25 Perspektif Kapel.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Struktur Kurikulum.....	9
Tabel 2.2 Persyaratan Ruang Kelas	10
Tabel 2.3 Persyaratan Ruang Perpustakaan	10
Tabel 2.4 Persyaratan Laboratorium Biologi, Kimia dan Fisika.	11
Tabel 2.5 Persyaratan Ruang Laboratorium Komputer.	11
Tabel 2.6 Persyaratan Ruang Laboratorium Bahasa.....	12
Tabel 2.7 Tabel Kurikulum Seminari-1	15
Tabel 2.8 Tabel Kurikulum Seminari-2	17
Tabel 2.9 Statistik dari tinggi badan dalam satuan sentimeter dan karakteristik lainnya dari 26 sampel	21
Tabel 2.10 Pengukuran pria dan wanita (dimensi tubuh)	25
Tabel 2.11 Pengukuran Kursi Kerja Kritis.....	28
Tabel 2.12 Pengukuran Antropometri Tubuh Manusia.....	30
Tabel 2.13 Bidang Sancis/Kurikulum Seminari Menengah Cadas Hikmat	41
Tabel 2.14 Bidang Sanitas Seminari Menengah Cadas Hikmat	43
Tabel 2.15 Bidang Scientia Seminari Menengah Cadas Hikmat	45
Tabel 2.16 Tabel Hasil Survey Seminari Menengah Cadas Hikmat.....	51
Tabel 3.1 Tabel Deskripsi Proyek Analisis Fisik.....	70
Tabel 3.2 Tabel Deskripsi Proyek Analisis Bangunan.....	77
Tabel 3.3 Tabel Kebutuhan Ruang Seminari Menengah Cadas Hikmat.....	82
Tabel 4.1 Tabel Penerapan Konsep	103

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 <i>Flow Activity</i> Pendaftaran Siswa Seminari	89
Bagan 3.2 <i>Flow Activity</i> Proses Bertemu Orang Tua.....	89
Bagan 3.3 <i>Flow Activity</i> Keseharian Siswa-siswa Seminari.....	89
Bagan 3.4 <i>Flow Activity</i> Karyawan (BOH)	90

